

## **ABSTRAK**

Ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) merupakan jenis ikan komoditas air laut yang mempunyai nilai ekonomis tinggi yang dalam pengembangannya saat ini banyak di budidayakan secara massal di air payau (tambak). Salah satu lokasi produksi ikan kakap putih yang dibudidayakan di Indonesia yang berada di Kecamatan Dewantara yang saat ini kerap mengalami beberapa permasalahan dalam kegiatan budidaya. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji metode yang dapat mengidentifikasi bakteri penyebab penyakit bakterial pada ikan kakap putih, agar dapat mengidentifikasi bakteri serta dapat menentukan bakteri gram positif dan bakteri gram negatif, agar dapat menganalisis dampak bakteri penyebab penyakit pada ikan melalui pengamatan ciri visual dan tingkah laku ikan kakap putih, serta dapat mengkaji pengaruh dari parameter kualitas air seperti salinitas, suhu, pH, DO, nitrat dan amonia terhadap kesehatan ikan didalam tambak di Kecamatan Dewantara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Tahapan penelitian: mengidentifikasi jenis bakteri, melakukan pewarnaan gram bakteri, mengkarakterisasi bakteri, mengamati ciri visual ikan, mengamati tingkah laku ikan dan melakukan pengamatan parameter kualitas air. Hasil penelitian didapatkan hasil identifikasi bakteri menggunakan uji Kit Api 20 E didapatkan jenis bakteri *Pasteurella multocida* dan *Photobacterium damselae*, hasil pewarnaan gram yang diperoleh merupakan bakteri gram negatif (-) dari ke-3 stasiun, hasil dari karakterisasi bakteri yang didapatkan berbeda ukuran, dan warna sedangkan bentuk dan elevasi yang sama, hasil dari pengamatan ciri visual diperoleh adanya perubahan pada tubuh ikan yang terserang penyakit, hasil dari pengamatan tingkah laku ikan diperoleh adanya perubahan pada tingkah laku ikan yang abnormal karena terserang penyakit sementara itu, kualitas air yang diperoleh pada stasiun I dan II dibawah nilai optimum untuk ikan kakap putih namun, pada stasiun III sesuai dengan standar baku mutu ikan kakap putih.

Kata kunci: ikan kakap putih, identifikasi, bakteri, *Pasteurella multocida*, *Photobacterium damselae*.

## ABSTRACT

Sea bass (*Lates calcarifer*) is a type of seawater commodity fish that has high economic value, which in its current development is widely cultivated in brackish water (ponds). One of the cultivated sea bass production locations in Indonesia is in Dewantara District which currently often experiences several problems in aquaculture activities. The purpose of this study is to examine methods that can identify bacteria that cause bacterial diseases in sea bass, to be able to identify bacteria and be able to determine gram-positive bacteria and gram-negative bacteria, to be able to analyze the impact of disease-causing bacteria on fish through observation of visual characteristics and behavior of sea bass, and to be able to examine the effect of water quality parameters such as salinity, temperature, pH, DO, nitrate and ammonia on fish health in ponds in Dewantara District. The method used was descriptive. Research steps: identification of bacterial species, gram staining of bacteria, characterizing bacteria, observing visual characteristics of fish, observing fish behavior and observing water quality parameters. The results of the study obtained the results of bacterial identification using the API 20 E test kit obtained the type of bacteria *Pasteurella multocida* and *Photobacterium damsela*, the results of gram staining obtained are gram-negative bacteria (-) from the 3 stations, the results of bacterial characterization obtained are different in size, and color while the same shape and elevation, the results of the observation of visual characteristics obtained changes in the body of fish affected by the disease, the results of observations of fish behavior obtained changes in abnormal fish behavior due to disease while the water quality obtained at stations I and II is below the optimum value for sea bass but, at station III in accordance with the quality standards of sea bass.

Keywords: sea bass, identification, bacteria, *Pasteurella multocida*, *Photobacterium damsela*.